

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANEMIA DENGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA SISWI KELAS VIII SMPN 2 SELOMERTO

Nia Dhiniah ¹, Romdiyah ², Anisa Ell Raharyani ³, Nazilla Nugraheni ⁴

niadhiniah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan konsumsi TTD pada siswi SMPN 2 Selomerto.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian adalah kelas VIII berjumlah 58 responden yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang telah divalidasi. Analisa data menggunakan uji statistik korelasi *Sperman-Rank*.

Hasil: hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan tentang anemia dengan konsumsi TTD ($p\text{-value} = 0,800$; $r = 0,034$) dan tidak ada hubungan antara sikap tentang anemia dengan konsumsi TTD ($p\text{-value} = 0,071$; $r = 0,239$) pada siswi SMPN 2 Selomerto.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan konsumsi TTD pada siswi kelas VIII SMPN 2 Selomerto.

Saran: Sekolah perlu mengaktifkan kembali program TTD dan tenaga kesehatan perlu mengoptimalkan pengawasan konsumsi TTD secara langsung dengan melibatkan peran orang tua, karena pengetahuan dan sikap tidak menjamin remaja putri rutin konsumsi TTD.

Kata Kunci: Konsumsi TTD; Pengetahuan; Sikap

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, fisiologis, psikologis, dan sosial. Pada masa ini, kebutuhan nutrisi remaja meningkat, terutama pada remaja putri. Pola makan yang tidak seimbang dapat menyebabkan berbagai masalah gizi, salah satunya anemia akibat kekurangan zat besi (Andani et al., 2020). Remaja putri lebih rentan mengalami anemia karena mengalami menstruasi serta mudah terpengaruh lingkungan dalam memilih makanan. Dalam Islam, pemilihan makanan yang halal dan baik juga telah dianjurkan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 168.

Menurut WHO tahun 2021, prevalensi anemia pada perempuan usia produktif di dunia mencapai 29,9%. Di Indonesia, prevalensi anemia pada remaja usia 15–24 tahun sebesar 18,45% dan di Jawa Tengah mencapai 57,7% sehingga masih menjadi masalah kesehatan yang serius. Anemia adalah kondisi kadar hemoglobin di bawah normal yang dapat menyebabkan kelelahan, penurunan konsentrasi belajar, gangguan pertumbuhan, serta masalah kesehatan reproduksi di masa depan (Haryanti et al., 2024). Bahkan, anemia pada remaja putri dapat meningkatkan risiko komplikasi saat kehamilan seperti BBLR, kelahiran prematur, dan kematian perinatal.

Pemerintah telah melakukan upaya pencegahan anemia melalui program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri di sekolah. TTD mengandung 60 mg zat besi dan 0,4 mg asam folat yang terbukti dapat

meningkatkan kadar hemoglobin (Fitria et al., 2022). Namun, konsumsi TTD masih rendah. Riskesdas 2018 menunjukkan hanya 1,4% remaja putri yang mengonsumsi TTD sesuai anjuran. Rendahnya konsumsi TTD dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan sikap remaja terhadap anemia.

Pengetahuan yang baik mengenai anemia dan manfaat TTD dapat membentuk sikap positif serta mendorong remaja untuk rutin mengonsumsi TTD (Sab'ngatun & Riawati, 2021). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan konsumsi TTD. Namun, penelitian serupa belum pernah dilakukan di SMPN 2 Selomerto.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 2 Selomerto, diketahui bahwa hanya 40% siswi memahami anemia dengan baik dan hanya 50% yang rutin mengonsumsi TTD. Sebagian siswi menolak mengonsumsi TTD karena bau obat dan efek samping seperti mual dan muntah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan konsumsi TTD pada siswi SMPN 2 Selomerto sebagai dasar penguatan program kesehatan remaja di sekolah.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan konsumsi TTD pada siswi kelas VIII SMPN 2 Selomerto.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Selomerto Kabupaten Wonosobo pada tanggal 27

November 2025. Populasi penelitian sebanyak 133 siswi kelas VIII dengan sampel 58 responden yang diambil menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan lembar observasi konsumsi TTD. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *uji Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria inklusi meliputi siswi perempuan kelas VIII usia 13–14 tahun yang bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi adalah siswi dengan riwayat penyakit kronis atau tidak hadir saat penelitian. Analisis data merupakan proses mengolah, menelaah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, meliputi variabel independen berupa pengetahuan dan sikap tentang anemia serta variabel dependen yaitu konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Analisis dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi dan

persentase pada setiap kategori variabel, seperti usia responden, tingkat pengetahuan (baik, cukup, kurang), sikap (positif dan negatif), serta konsumsi TTD (rutin dan tidak rutin).

Selanjutnya, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen melalui uji hipotesis. Sebelum dilakukan uji hubungan, data diuji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 50 responden. Hasil uji menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis hubungan dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik Spearman Rank.

Hasil Penelitian

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dan sikap positif. Namun mayoritas responden tidak rutin mengonsumsi TTD. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 14 tahun. Tingkat pengetahuan responden tentang anemia sebagian besar berada pada kategori cukup. Sikap responden mayoritas positif terhadap pencegahan anemia. Namun, konsumsi TTD masih rendah.

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Anemia dengan Konsumsi TTD pada Siswi Kelas VIII SMPN 2 Selomerto

Variabel Sikap	Konsumsi TTD						<i>r</i>	<i>P-Value</i>
	Rutin		Tidak Rutin		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Baik	10	17%	23	40%	33	57%	0,034	0,800
Cukup	7	12%	17	29%	24	41%		
Kurang	0	0%	1	2%	1	2%		
Total	17	29%	41	71%	58	100%		

Sumber: Data primer 2025

Berdasarkan hasil analisis bivariat, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang anemia, namun mayoritas masih tidak rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Hasil uji korelasi Spearman-Rank menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,800$ ($p > 0,05$) dengan

koefisien korelasi $r = 0,034$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan dan hubungan keduanya tergolong lemah antara pengetahuan tentang anemia dengan konsumsi TTD pada siswi kelas VIII SMPN 2 Selomerto.

Tabel 2. Sikap tentang Anemia dengan Konsumsi TTD pada Siswi Kelas VIII SMPN 2 Selomerto

Variabel Sikap	Konsumsi TTD						<i>r</i>	<i>P-Value</i>
	Rutin		Tidak Rutin		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Positif	17	29%	34	59%	51	88%	0,239	0,071
Negatif	0	0%	7	12%	7	12%		
Total	17	29%	41	71%	58	100%		

Sumber: Data primer 2025

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap anemia dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), yaitu sebanyak 51 responden (88%). Namun, sebagian besar dari responden tersebut masih tidak rutin

mengonsumsi TTD. Hasil uji korelasi Spearman-Rank menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,071$ ($p > 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,239$, yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan dan hubungan keduanya tergolong lemah. Dengan

demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil uji menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan konsumsi TTD ($p=0,800$) dan antara sikap dengan konsumsi TTD ($p=0,071$).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada rentang usia 13–14 tahun yang termasuk kategori remaja awal. Pada tahap ini, perkembangan kognitif dan emosional remaja masih relatif sama sehingga usia belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kesehatan, termasuk konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Tingkat pengetahuan responden tentang anemia sebagian besar berada pada kategori baik. Responden umumnya telah memahami penyebab dan pencegahan anemia, namun pemahaman mengenai pengertian anemia masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diterima remaja belum sepenuhnya merata dan berkelanjutan. Pengetahuan yang baik seharusnya dapat mendorong terbentuknya perilaku kesehatan yang baik, termasuk kebiasaan mengonsumsi TTD secara rutin.

Sikap responden terhadap anemia mayoritas tergolong positif. Meskipun demikian, sikap positif tersebut belum sepenuhnya diwujudkan dalam perilaku konsumsi TTD. Kurangnya motivasi, dukungan lingkungan, dan tidak lagi berjalannya program konsumsi TTD rutin di sekolah menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak rutin mengonsumsi TTD. Rendahnya konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti efek

samping berupa mual, rasa dan bau tablet yang kurang disukai, serta kurangnya pengawasan dari sekolah maupun keluarga. Dukungan guru, tenaga kesehatan, dan keluarga sangat berperan dalam membentuk perilaku konsumsi TTD pada remaja putri.

Berdasarkan hasil analisis, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia dengan konsumsi TTD. Meskipun responden memiliki pengetahuan yang baik, hal tersebut belum tentu diwujudkan dalam tindakan nyata untuk rutin mengonsumsi TTD. Selain itu, tidak terdapat hubungan signifikan antara sikap tentang anemia dengan konsumsi TTD. Sikap positif yang dimiliki responden belum cukup kuat untuk membentuk perilaku konsumsi TTD tanpa adanya dukungan lingkungan dan program sekolah yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumsi TTD tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan pendorong seperti pengawasan sekolah, dukungan keluarga, motivasi, serta keberlanjutan program kesehatan remaja di sekolah.

Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan konsumsi TTD pada siswi kelas VIII SMPN 2 Selomerto. Konsumsi TTD dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti efek samping, motivasi, pengawasan sekolah, dan dukungan keluarga.

Saran

Sekolah perlu mengaktifkan kembali program TTD. Tenaga kesehatan perlu meningkatkan edukasi dan pengawasan. Dukungan keluarga juga penting.

Daftar Pustaka

- A. Victor Hoffbrand, D. P. S. (2020). *Hoffbrand's essential HAEMATOLOGY*.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Agustin, D. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Reaja Putri terhadap Anemia di SMK Kesehatan Keluarga Bunda Kota Jambi. *STIKES Keluarga Bunda Jambi*, 1–6.
- Andani, Y., Esmianti, F., & Haryani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Di SMP Negeri I Kepahiang. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2), 55–62.
- Andika Aliviameita, P. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Hematologi* (S. B. Sartika & T. Multazam (eds.)).
- Anggriani, Y., Ifayanti, H., & Adawiyah, R. (2025). Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di MTS NU Negarabatin Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus. *11*(2), 143–150.
- BKKBN. Klasifikasi Remaja: Remaja Awal, Remaja Pertengahan, dan Remaja Akhir (2021) *GRAMEDIA*, <https://www.gramedia.com/literasi/klasifikasi/remaja/>
- Cincin Nuryanti, Retno Sugesti, Agus Santi br. Ginting, (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Program Jufe (Jum'at Fe) dengan Kadar Hb (Hemoglobin) Remaja Putri di Sekolah Binaan Puskesmas Gekbrong Kabupaten Cianjur Tahun 2024, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.2, No.3 Juli.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *ANEMIA. Penyebab, Strategi Pencegahan dan Penanggulangannya Bagi Remaja*.
- Darsini, Fahrurozi, E. al. (2019). *PENGETAHUAN; Arikel Review*. 12(1), 95–107. Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Devi Permata Sri, S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Remaja Putri. *4*, 328–336.
- Dwi Krihariyani, Erina Manalu, Atika Indah S, dkk (2024). *PATOLOGI KLINIS*, Eurika Media Aksara, Surabaya, Jawa Tengah,
- Fitria, A., Rahayu, P., & Nuraini, A. (2022). Hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 10, 85–91.
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (2016).

- Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Agustus.
- Gayatri, D. (2014). Mendesain Instrumen Pengukuran Sikap. In *Jurnal Keperawatan Indonesia* (Vol. 8, Issue 2). <https://doi.org/10.7454/jki.v8i2.151>
- Hafsah, Fitriani, A., & Fatiyani. (2023). Faktor yang Memengaruhi Konsumsi Fe Pada Remaja, *Jurnal riset kesehatan nasional*. 7(2), 169–176.
- Haryanti, D., Putri, A. A., Susanti, D., & Desilawati, F. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK PGRI 2 Kota Jambi. 24(3), 2105–2110. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5460>
- Hidayat, T. (2023). Hubungan Kejadian Anemia Dengan Prestasi Belajar Kelas 10 Di Smkn 9 Kab. Tangerang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*.
- Indriasari, R., Mansur, M. A., Srifitayani, N. R., & Tasya, A. (2022). Pengetahuan, Sikap , dan Tindakan Terkait Pencegahan Anemia pada Remaja SosialEkonomi Menengah ke Bawah di Makassar Knowledge, Attitude, and Practices toward the prevention of anemia among teenage girls from low-mid socio-economic in makassar. 6(3). <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i3.2022.256-261>
- Kemenkes. R. I. (2021) No Title. Panduan Kegiatan Hari Gizi Nasional Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI, (2023), Pengertian Anemia: *Kementerian Kesehatan*. Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan RI. (2023a). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, Kementrian Kesehatan RI. Kemenkes, RI (2018). *Kementerian Kesehatan*. Republik Indonesia.
- Nilawati, Ninsih Mandala, P, S. (2022). Analisis Kejadian Anemia pada Remaja Putri ditinjau dari Pengetahuan dan Riwayat Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Stungkit Kecamatan Wampu Tahun 2022, *Jurnal Riset Kesehatan (JURRIKES)*, Vol.1, No.2, Oktober.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Raja Mahasatya.
- Nurhayati, Feni Elda, F, (2024). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe). *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, Vol.12, hal 116-124.
- Rahayu Indriasari, Marini A.M, Nur Rahma S, Ananda Tasya, (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terkait Pencegahan Anemia pada Remaja Sosial-Ekonomi

- Menengah ke Bawah di Makassar, Vol.6 Issue 3, 256-261
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In Laporan Nasional Riskesdas 2018 (Vol. 53, Issue 9, Pp. 154– 165). [Http://Www.Yankes.Kemkes.Go.Id/Assets/Downloads/Pmk No. 57](http://Www.Yankes.Kemkes.Go.Id/Assets/Downloads/Pmk%20No.%2057).
- RISKESDAS (2018). No Title. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Riskesdas (2018b). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rw, D. I., & Sukamekar, D. (2024). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Penggunaan Tablet Fe pada Wanita dalam Pencegahan Stunting. 7(2), 78–85.
- Sab'ngatun, & Riawati, D. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri The Relationship Of Knowledge With The Consumption Of Blood Adding Tablets In Adolescent Women. *Avicenna: Journal of Health Research*, 4(2), 83–90.
- Siti Khoiria, Sugianto Hadi, F. L. (2023). Pemberdayaan PMR sebagai tutor Sebaya dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di SMPN 1 Kraksaan. 6(12), 2412–2418.
- Siti Uswatun K, Prastiwi Putri B, Ika Mustika D, (2021). *ANEMIA Penyebab, Strategi Pencegahan dan Penanggulangannya bagi Remaja*, Stikes Wira Husada Kemenristek Dikti, Yogyakarta.
- Sriwahyu, S., Astuti, W., Yuliasuti, E., Tunggal, T., & Kristiana, E. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah di SMPN 8 Banjarmasin. 1(8), 1215–1223.
- Suci Nurjanah, B. K. D. (2024). Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, *Jurnal Keperawatan Profesional (Jkp)*. 12(2), 29–35.
- Suga, D., & Jaya, S. (2024). *Studi Literatur: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Indonesia Literature Review: Factors Related to Iron Tablets Consumption Compliance among Adolescent Girls in Indonesia*. 878–897.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syahputra, A., Veri, N., Lajuna, L., Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, J., Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh, J., & Kunci, K. (2024). Literature review: Terapi komplementer untuk peningkatan kadar hemoglobin pada remaja dengan anemia Literature review: Complementary

- therapy for improving hemoglobin levels in adolescents with anemia. *Literature Review: Terapi Komplementer... FJK*, 4(2), 334–344.
- US, H., Fitriani, A., & Fatiyani, F. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Fe Pada Remaja. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(2), 167–174. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i2.531>
- Wahyuni, A., Anna, C., Afifah, N., & Ilmu, J. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia, Kebiasaan Makan dengan Kejadian Anemia pada Mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya Universitas Negeri Surabaya, Indonesia cakupan Tablet Tambah Darah (TTD) di bawah target nasional . 3 April.
- Wari Nurjanah, F. (2023). Edukasi Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dengan Terapi Farmakologi Dan Non Farmakologi. *Jurnal Budimas*, 05(02), 1–6.
- WHO. (2021). World Health Organization. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
- Yenni, Y. (2020). Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Penrang Kabupaten Wajo. 5(1).
- Yuniwati, C., Sayahputra, A., & Henniwati, H. (2023). Pengaruh pemberian jus kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 210–216. <https://doi.org/10.30867/femina.v3i2.479>